

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI PENDEKATAN BERMAIN  
DI SDN 11 LAPAI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN**

***SKRIPSI***

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**YELNI ALFITA  
NIM.95626**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga  
Dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain Di SDN 11  
Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman  
**Nama** : Yelni Alfita  
**BP/NIM** : 95626  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

### Tim Penguji

|            | Nama                        | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------|--------------|
| Ketua      | : Drs. Yulifri, M.Pd        | 1. _____     |
| Sekretaris | : Drs. Nirwandi, M.Pd       | 2. _____     |
| Anggota    | : Drs. Edwarsyah, M.Kes     | 3. _____     |
| Anggota    | : Drs. Zarwan, M.Kes        | 4. _____     |
| Anggota    | : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd | 5. _____     |

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga  
Dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain Di SDN 11  
Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**

**Nama : Yelni Alfita**

**BP/NIM : 95626**

**Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan : Pendidikan Olahraga**

**Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

**Padang, Juli 2011**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 195701511985031002**

**Drs. Nirwandi, M.Pd  
NIP. 19580914 198102 1 001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**

**Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO  
NIP. 19620205 198703 1 002**

## **ABSTRAK**

### **Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain Di SDN 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**

**OLEH : YELNI ALFITA /2011**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman tentang PBM pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pendekatan bermain. Pelaksanaan PBM pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar/MI harus dilakukan dengan pendekatan bermain. Siswa akan berusaha untuk mempelajari gerak-gerak dasar yang belum pernah dilakukan dengan rasa gembira dan senang. Jika dihubungkan antara kutipan di atas dengan kodrat anak-anak, sangat jelas bahwa ketika masa anak-anak setiap anak sangat membutuhkan bermain sebagai kebutuhan utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) melalui pendekatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) melalui pendekatan bermain di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menunjuk populasi kelas IV sampai dengan kelas V sebanyak 30 orang.

Dari 30 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai Perhatian Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain yang disimpulkan sebesar 61,78 %, dan dapat dikategorikan kurang. Kesimpulan mengenai Perhatian Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain yang disimpulkan sebesar 62,50 %, dan dapat dikategorikan kurang. Selanjutnya kesimpulan mengenai Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain yang disimpulkan sebesar 83,33 %, dan dapat dikategorikan Baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat petunjuk dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini : “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Pendekatan Bermain di SDN 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd Rektor Universitas Negeri Padang, yang memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Syahrial Bahtiar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta Drs. Syafrizar, M.Pd Pembantu Dekan I, Drs. Arsil, M.Pd Pembantu Dekan II dan Drs. Asril. B, M.Kes, AIFO Pembantu Dekan III.
3. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Drs. Yulifri, M.Pd sebagai pembimbing I
5. Drs. Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing II.

6. Drs. Edwarsyah, M.Kes, Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberi masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan administras Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kepala SDN 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yang telah memberikan izin penelitian ini di sekolah yang dipimpinnya.
9. Siswa SDN 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yang telah menjadi sampel penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini..
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan juga diucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya serta saran dan kritik yang sifatnya untuk membangun kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

|                      |      |
|----------------------|------|
| ABSTRAK.....         | i    |
| KATA PENGANTAR.....  | ii   |
| DAFTAR ISI.....      | iv   |
| DAFTAR TABEL.....    | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....   | ix   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 5 |
| C. Pembatasan Masalah .....     | 5 |
| D. Rumusan Masalah .....        | 6 |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 6 |
| F. Kegunaan Penelitian .....    | 7 |

### BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....            | 8  |
| 1. Perhatian Sekolah.....        | 8  |
| 2. Hakikat PBM Penjasorkes ..... | 9  |
| 3. Hakikat Bermain .....         | 12 |

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 4. Kreatifitas Siswa .....     | 14 |
| B. Kerangka Konseptual .....   | 16 |
| C. Pertanyaan Penelitian ..... | 17 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                | 18 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 18 |
| 1. Populasi.....                        | 18 |
| 2. Sampel.....                          | 19 |
| C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....    | 20 |
| 1. Tempat Penelitian.....               | 20 |
| 2. Waktu Penelitian.....                | 20 |
| D. Jenis dan Sumber Data .....          | 20 |
| 1. Jenis Data.....                      | 20 |
| 2. Sumber Data.....                     | 20 |
| E. Instrumen Penelitian .....           | 21 |
| F. Teknik Analisa Data.....             | 22 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....     | 24 |
| 1. Perhatian Sekolah.....     | 24 |
| 2. Perhatian Guru Penjas..... | 27 |
| 3. Minat Siswa.....           | 30 |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| B. Pembahasan.....             | 31        |
| 1. Perhatian Sekolah.....      | 32        |
| 2. Perhatian Guru .....        | 33        |
| 3. Minat Siswa.....            | 35        |
| <br><b>BAB V    PENUTUP</b>    |           |
| A. Kesimpulan .....            | 37        |
| B. Saran.....                  | 37        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b> | <b>39</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>           | <b>40</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                        | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Jumlah Populasi Siswa SD Negeri 11 Lapai.....                    | 19             |
| 2. Sampel Penelitian Siswa SD Negeri 21 Lapai .....                 | 20             |
| 3. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Sekolah.....             | 25             |
| 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Perhatian Sekolah..... | 26             |
| 5. Tabulasi Data Berdasarkan Subvariabel Perhatian Guru.....        | 28             |
| 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Perhatian Guru.....    | 29             |
| 7. Tabulasi Data Berdasarkan Variabel Minat Siswa.....              | 30             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                                                                            | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Instrumen Penelitian Siswa SD Negeri 11 Lapai.....                                      | 40             |
| 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Siswa SD Negeri 11 Lapai.....                            | 41             |
| 3. Cara Mengerjakan Angket Penelitian.....                                                 | 42             |
| 4. Butir-Butir Soal Penelitian.....                                                        | 43             |
| 5. Tabulasi Jawaban Angket Tentang Minat Siswa.....                                        | 46             |
| 6. Tabulasi Jawaban Angket Tentang Perhatian Guru.....                                     | 47             |
| 7. Tabulasi Jawaban Angket Tentang Perhatian Sekolah .....                                 | 48             |
| 8. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri<br>Padang..... | 49             |
| 9. Surat Izin Penelitian dari SD Negeri 11 Lapai.....                                      | 50             |
| 10. Surat Izin Penelitian dari UPTD Dikpora Pariaman Tengah.....                           | 51             |
| 11. Dokumentasi Penulis Saat Melakukan Penelitian.....                                     | 52             |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                                     | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual.....                                                                                | 16      |
| 2. Histogram Variabel Perhatian Sekolah Terhadap Pendekatan Bermaian Pada<br>Penbelajaran Penjasorkes..... | 27      |
| 3. Histogram Sub Variabel Perhatian Guru Terhadap PBM Penjasorkes Melalui<br>Pendekatan Bermaian .....     | 29      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara- negara sedang berkembang yang sedang giat- giatnya melaksanakan pembangunan, pembangunan sekarang ini lebih diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia agar terbentuknya manusia Indonesia yang berkualitas, terampil, cerdas, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Dari sekian banyak pembangunan yang di lakukan pemerintah salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan yang dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang di nyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 (2003 : 7) berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”

Untuk melaksanakan tujuan Pendidikan Nasional di atas, dapat melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di laksanakan di sekolah-sekolah yang di mulai dari tingkat SD, SMP dan SMU. Pendidikan jasmani olahraga dan esehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan / olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat.

Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan pendidikan-pendidikan, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa banyak sekali manfaat dari pendidikan jasmani yang sangat bermanfaat bagi seseorang, apabila tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan betul-betul dapat dipahami, dimengerti, dan dilaksanakan dengan baik, terutama bagi siswa.

Selanjutnya di sekolah-sekolah, khususnya Sekolah Dasar/MI , sesuai dengan rambu-rambu standar kompetensi kurikulum 2004. Kegiatan yang harus dilakukan adalah:

“Pembelajaran di SD/MI sebagian besar dikemas dalam bentuk permainan (game) dan tidak diarahkan untuk menguasai cabang olahraga dan permainan tertentu, namun lebih mengutamakan proses perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Program Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih berorientasi pada kebutuhan siswa sebagai subyek didik, oleh karena itu, metode yang digunakan menekankan pada aktifitas fisik yang memungkinkan siswa dalam suasana gembira, dapat bereksplorasi menemukan sesuatu secara tidak langsung dan lain-lain”.

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bahwa, pelaksanaan PBM pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar/MI harus

dilakukan dengan pendekatan bermain. Siswa akan berusaha untuk mempelajari gerak-gerak dasar yang belum pernah dilakukan dengan rasa gembira dan senang. Jika dihubungkan antara kutipan di atas dengan kodrat anak-anak, sangat jelas bahwa ketika masa anak-anak setiap anak sangat membutuhkan bermain sebagai kebutuhan utamanya.

Sesuai dengan pedoman pengajaran permainan di Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh Depdiknas (1992), bahwa bermacam-macam kegiatan permainan di Sekolah Dasar sangat berperan terhadap pengembangan fungsi-fungsi otot, syaraf, organ-organ tubuh, kejiwaan, dan kepribadian siswa.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan PBM Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan bermain sasarannya adalah siswa yang sedang mengalami perkembangan jiwa dan jasmani yang pesat.

Namun kenyataan di lapangan, berdasarkan pengamatan peneliti tentang pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pendekatan bermain di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman belum berjalan semestinya dan seperti yang kita harapkan. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan PBM Penjasorkes, kurangnya aktifitas anak dalam bergerak.

Melihat kenyataan tersebut, pada kesempatan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, ***“Pelaksanaan Proses Belajar Penjasorkes Melalui Pendekatan Bermain di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Guru sebagai pembimbing dan fasilitator
2. Aktifitas siswa dalam PBM di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman
3. Pemahaman siswa tentang Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman
4. Perhatian sekolah terhadap PBM Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman
5. Pendekatan bermain melalui PBM Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Guru sebagai pembimbing dan fasilitator
2. Kreatifitas siswa dalam PBM
3. Perhatian sekolah terhadap PBM Penjasorkes
4. Pendekatan bermain melalui PBM Penjasorkes

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru sebagai pembimbing dan fasilitator siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain?
2. Bagaimana perhatian sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain?
3. Bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan guru sebagai pembimbing dan fasilitator siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain.
2. Mendeskripsikan perhatian sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain.
3. Mendeskripsikan aktifitas siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain.
4. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Penjasorkeskesrek jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Penjasorkeskes di Sekolah Dasar/MI dalam pelaksanaan PBM Penjasorkes melalui pendekatan bermain.
3. Sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Teori**

Kajian teori adalah penjabaran tentang hal- hal yang akan di bicarakan dalam penelitian. Kajian teoritis diperoleh dari penelaahan buku- buku serta sumber bacaan lainyang relevan dengan permasalahan. Telah dijelaskan pads latar belakang masalah bahwa yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes dalam pendekatan bermain dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Hal ini sangat bagus melatih hemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Untuk lebih jelasnya dalam bab ini akan dikemukakan masalah yang menjadi sumber bahasan.

##### **1. Perhatian Sekolah**

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi nranusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Salah satu untuk memenuhi keperluan pendidikan adalah sekolah sebagai sarana dan pra sarana sesuai dengan undang-undang tentang sistim pendidikan nasional (2003:24) pasal 39 dan 45.

"Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosi dan kejiwaan peserta didik." (Pasal 39)"Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan" (Pasal 45)

Sesuai dengan kutipan di atas jelaslah bahwa salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan pemerintah, adalah sekolah. Yang di dalamnya terdapat kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang di tugaskan untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan juga melakukan bimbingan serta pengabdian terutama pada anak didik.

Dari uraian di atas dapat di katakan perhatian dari pihak sekolah sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif dan dinamis. Yang mana sekolah adalah tempat anak-anak tumbuh dan berkembang dalam segala aspek, untuk menuju kedewasaan. Dalam hal ini tentunya pimpinan sekolah dan seluruh majelis guru sangat menentukan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Hakikat PBM Penjasorkes**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportifitas yang tinggi, dan kecerdasan emosi.

Lingkungan diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif tiap siswa. Pengalaman yang disajikan akan dapat membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif. ( Kurikulum Penjasorkes SD/MI,2004 ).

Banyak pendapat tentang pendidikan kesegaran jasmani, dapat disimpulkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan serta sistematis diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional ( Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SD/MI, 2004)

Menurut Bucher dalam Harsuki (2003: 5), Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan total, dan merupakan lahan untuk mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosi dan sosial rakyat melalui media aktivitas fisik. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas fisik yang dimaksud bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa agar dapat mencapai kesegaran jasmani yang prima. Kesegaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti ; untuk dapat mencapai kondisi kesegaran jasmani yang prima seseorang perlu melakukan latihan fisik yang melibatkan komponen kesegaran jasmani dengan metode

yang benar, (Harsuki, 2003: 273). Jadi dapat disimpulkan bahwa kesegaran jasmani diperoleh dari aktivitas fisik yang dilakukan. Semakin banyak gerakan fisik yang dilakukan, maka semakin meningkat kesegaran jasmani seseorang.

Tugas utama dalam penyelenggaraan pelajaran Penjasorkes adalah membantu siswa dalam proses pertumbuhan, baik itu psikomotor, kognitif dan afektif. Cara terbaik untuk memahami perubahan tersebut adalah menyimak dan mengamati perubahan tersebut. Apakah pengajaran itu mempunyai efek terhadap siswa atau tidak.

Untuk melengkapi uraian tentang hakekat pengajaran mari kita telaah mengenai pengertian tiga hal berikut ini:

#### a. Pengajaran

Pengajaran adalah perilaku profesional yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Tugas itu mencakup berbagai aspek; menyusun, perencanaan, menjelaskan, mendemonstrasikan, mengelola proses dan memberikan umpan balik kepada siswa.

#### b. Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, proses belajar tidak dapat diamati secara langsung, hanya dapat ditafsirkan melalui perilaku nyata yang diamati.

#### c. Pedagogik

Pedagogik adalah suatu keterampilan untuk mengelola suatu lingkungan yang meningkatkan siswa memperoleh sesuatu. Yaitu perubahan

prilaku yang diharapkan dari hasil belajar. Penjelasan kedua faktor ini, prilaku guru dan hasil belajar, merupakan hasil dari pengajaran. Lutan, (2002: 8).

### **3. Hakekat bermain**

Aktifitas bermain merupakan suatu kegiatan yang spontan, yang dilakukan pada lingkungannya yang melibatkan imajinasi, penampilan seluruh perasaan tangan, atau keseluruhan fisik, melalui aktifitas.

Tujuan bermain menurut Gusril (2008: 1, 2, 3) sebagai berikut :

#### **a. Perkembangan Kognitif**

Yaitu menambah wawasan bermain dan melatih pola pikir dan memahami permainan.

#### **b. Perkembangan psikomotor**

Yaitu supaya sehat, pandai bermain, menyegarkan tubuh, relaksasi otot, mengeluarkan keringat, kelincahan, menambah aktifitas bermain dan terampil dalam bermain.

#### **c. Perkembangan afektif**

Yaitu menambah pergaulan, keakraban, beradaptasi, rekreasi dan bekerjasama

Dari uraian diatas jelaslah bahwasanya kegiatan bermain merupakan sebuah kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Banyak sekali model permainan yang dapat dilakukan oleh anak dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di sekolah salah satunya yaitu : permainan bola tangan, yang dimasukkan kedalam proses belajar mengajar Penjasorkes dan dilaksanakan dalam bentuk telah dimodifikasi agar lebih menarik bagi anak didik, seperti contoh di bawah ini yang mengarah kepada

materi bola volley mini:

### **I. Pemanasan**

Permainan bola lima

- a. Siswa dibagi dua kelompok.
- b. Masing- masing regu diberi pita dengan warna yang berbeda beda untuk membedakan regu masing- masing.
- c. Regu A dan regu B di undi untuk menpatkan bola pertama.
- d. Regu yang memegang bola berusaha mengopor bola kepada temannya sebanyak 5 kali operan.
- e. Regu yang berhasil terlebih dahulu mengoper bola 5 kali dialah pemenangnya

### **II. Kegiatan Inti**

Lomba lempar tangkap

- a. Siswa dibagi dua regu
- b. Masing- masing regu berbaris menurut jalur yang telah ditentukan dan masing- masing regu memiliki satu buah bola yang dipegang oleh barisan depan
- c. Barisan terdepan masing-masing regu berlari secepat mungkin menuju batas yang telah ditentukan. Sesampai di batas, lalu mengoper bola pada barisan depan berikutnya.
- d. Regu yang terlebih dahulu menghabiskan gilirannya dialah pemenangnya.

### **III. Kegiatan akhir**

- a. Koreksi gerak
- b. Penenangan
- c. Penutup

### **4. Kreatifitas Siswa**

Dalam suatu wadah pendidikan siswa merupakan faktor pendukung dalam terjadinya proses pembelajaran di sekolah. Kalau dilihat dari sudut pandang tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa yaitu merupakan suatu objek yang menjadi prioritas utama, dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu pencapaian prestasi belajar setinggi-tingginya, hal tersebut semuanya tidak lepas dari semua pihak yang mendukung seperti :

- a. Sekolah
- b. Guru
- c. Keluarga

Dari pihak- pihak tersebut dapat menjadikan seorang siswa menjadi seorang yang terpelajar dan terpandang.

Dari kutipan di atas, dapat dikatakan bahwa keberhasilan seorang siswa disebabkan oleh beberapa faktor penunjang. Sehingga semua pencapaian pemberian materi dapat di berikan dengan baik. Selama di Sekolah Dasar, seluruh aspek perkembangan manusia yaitu psikomotor, kognitif dan afektif mengalami banyak perubahan. Siswa SD yang mengalami perobahan dari satu

periode ke periode lain yang menyertainya merupakan suatu fenomena yang dihadapi oleh semua Guru diantaranya :

**a. Perkembangan aspek psikomotorik**

Rusli Ibrahim (2002) menyatakan bahwa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat pada usia sekolah dasar baik fisik maupun mental akan mendorong anak untuk masuk kedalam dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan fisik maupun mental akan mendorong anak untuk masuk kedalam dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan fisik terutama organ otot.

**b. Perkembangan aspek kognitif**

Arasso TV (1986) menyatakan bahwa aspek kognitif meliputi fungsi intelektual seperti pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan berfikir. Untuk siswa SD perkembangan kognitif utama adalah formal operasional yang mampu berfikir abstrak dalam mempelajari kemampuan dasar. Selain itu, peningkatan fungsi intelektual, kapabilitas memori dan cara berbahasa serta pengembangan konseptual.

**c. Perkembangan aspek afektif**

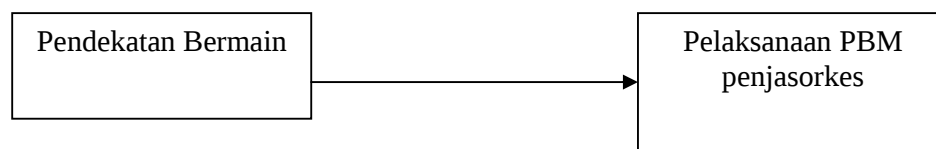
Rusli Ibrahim (2002), ranah efektif menyangkut perasaan, moral dan emosi. Perkembangan afektif siswa SD mencakup proses belajar berperilaku dengan orang lain, dan bersosialisasi. Sebagian besar kebanyakan menirukan model yang diperhatiakannya. Sesuai dengan~ masa pertumbuhan tersebut perlu diperhatikan. Dalam mengikuti pelajaran, kerelaan dan kemauan sendiri dituntut dari murid. Dengan demikian, dalam mengumpulkan latihan

dan mengurangi gerakan untuk mencapai perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan dapat berlangsung dengan wajar tanpa paksaan.

Siswa harus terlibat aktif dalam proses belajar mengajar Penjasorkes dan menyentuh kepada seluruh aspek baik itu motorik, kognitif, dan afektif yang selalu berkaitan satu sama lain. Yang harus dikembangkan dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengantarkan siswa menuju kedewasaannya.

#### **B. Kerangka Konseptual**

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti mencoba untuk membuat skema atau bagan yang dapat menuntun pemikiran peneliti dalam pengungkapan penelitian ini. Adapun skemanya sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

**C. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap pelaksanaan PBM melalui pendekatan bermain?
2. Apakah guru membimbing siswa dalam PBM Penjasorkes melalui pendekatan bermain?
3. Apakah siswa aktif mengikuti PBM Penjasorkes melalui pendekatan bermain?
4. Apakah pembelajaran penjas diberikan dalam bentuk pendekatan bermain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil dan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian faktor perhatian sekolah pada proses pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yaitu sebesar 61,78% dan berada pada klasifikasi *kurang*.
2. Tingkat capaian faktor perhatian guru pada proses pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yaitu sebesar 62,50 % dan berada pada klasifikasi *kurang*..
3. Tingkat capaian faktor minat siswa pada proses pembelajaran Penjasorkes melalui pendekatan bermain di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yaitu sebesar 83,33% dan berada pada klasifikasi *Baik*.

#### **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih memberi perhatian tentang pelaksanaan PBM Penjasorkes melalui pendekatan bermain
2. Kepada guru Penjasorkes, dalam pelaksanaan pembelajaran agar nciptakan pelaksanaan pembelajaran yang efetikif dan menyenangkan dengan

melaksanakan PBM melalui pendekatan bermain.

3. Kepada majelis guru, agar lebih memahami makna dari pelaksanaan PBM Penjasorkes melalui pendekatan bermain yang mana merupakan suatu proses pembelajaran menyeluruh dan menyentuh semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Pelajaran Penjasorkes ini tidak kalah pentingnya dari mata pelajaran lain.

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| Variabel                                                                                                                                        | Sub Variabel         | Indikator                                                | No Item                                      | Jumlah |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------|
| Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman | 1. Perhatian sekolah | 1. Kepala Sekolah<br>2. Majelis Guru                     | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,9,10,11,12,13, 14,15. | 30     |
|                                                                                                                                                 | 2. Perhatian Guru    | 1. Membimbing<br>2. Memotivasi<br>3. Fasilitator         | 16, 17,18,19.                                |        |
|                                                                                                                                                 | 3. Minat Siswa       | 1. Memperhatikan Penjelasan Dari Guru<br>2. Beraktifitas | 20,21,22,23,24<br>25,26,27,28,29,30          |        |

### **Instrumen Penelitian**

#### **Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain**

#### **Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**

---

Assalamualaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu penulis mendoakan semoga Saudara dalam keadaan sehat dan selalu di bawah lindungan-Nya,...Amin Ya Rabbal Alamin. Penulis membutuhkan bantuan Saudara untuk keperluan penelitian mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain. Oleh karena itu, penulis memohon kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

Jawablah setiap pernyataan dalam angket ini sesuai dengan keadaan Saudara. Jawaban yang Saudara berikan merupakan informasi yang sangat berharga bagi penulis sebagai bahan penelitian yang sedang dilaksanakan, juga sebagai bahan untuk memajukan pendidikan umumnya, dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Di Sekolah Dasar Negeri 11 Lapai Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman khususnya.

Penulis menjamin kerahasiaan jawaban yang Saudara berikan, dan jawaban tersebut tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Saudara.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah saudara berikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalam

**Peneliti**

### **Cara Mengerjakan**

Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda Checklist (  $\checkmark$  ) atau Silang ( X ) pada kolom yang sedang disediakan. Ananda hanya boleh memilih satu alternatif jawaban yang disediakan. Untuk setiap pernyataan disediakan dua ( 2 ) alternatif pilihan, yaitu: **Ya** atau **Tidak**

**Contoh:**

| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                        | <b>Ya</b>           | <b>Tidak</b> |
|-----------|------------------------------------------|---------------------|--------------|
| 1         | Saya menyukai belajar pendidikan jasmani | X atau $\checkmark$ |              |

**BUTIR-BUTIR SOAL**

| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                                                            | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|
| 1         | Pembelajaran penjas dilaksanakan dengan pendekatan bermain di sekolah                                                                        |           |              |
| 2         | Pelaksanaan proses belajar Penjas melalui pendekatan bermain di sekolah mendapat respon dari majelis guru                                    |           |              |
| 3         | Kepala sekolah mendukung PBM Penjas melalui pendekatan bermain                                                                               |           |              |
| 4         | Kurangnya sarana dan prasarana olahraga di sekolah menjadikan pelaksanaan PBM Penjas melalui pendekatan bermain tetap berjalan dengan lancar |           |              |
| 5         | Sekolah saya tidak meragukan PBM Penjas melalui pendekatan bermain di sekolah dapat menunjang semangat belajar                               |           |              |
| 6         | Sekolah saya tidak berminat untuk melaksanakan PBM Penjas melalui pendekatan bermain                                                         |           |              |
| 7         | Sekolah saya malas untuk mengikuti proses belajar penjas melalui pendekatan bermain di sekolah karena siswa tidak suka                       |           |              |
| 8         | Sekolah saya memberikan PBM melalui pendekatan bermain di sekolah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik                                  |           |              |
| 9         | Guru Penjas memotifasi siswa dalam melakukan PBM Penjas melalui pendekatan bermain                                                           |           |              |
| 10        | Sekolah saya memotivasi guru Penjas untuk melaksanakan PBM melalui pendekatan bermain                                                        |           |              |
| 11        | Sekolah tetap melaksanakan PBM Penjas melalui pendekatan bermain meskipun sarana dan prasarana kurang memadai                                |           |              |

|    |                                                                                                            |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 12 | Kepala sekolah memfasilitasi pelaksanaan PBM Penjas melalui pendekatan bermain dengan alat-alat modifikasi |  |  |
| 13 | Apabila PBM melalui pendekatan bermain meningkat, kami mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah          |  |  |
| 14 | Pihak sekolah memberikan perhatian terhadap siswa yang mengikuti PBM Penjas melalui pendekatan bermain     |  |  |
| 15 | Sekolah saya lebih mengutamakan PBM lainnya daripada PBM Penjas melalui pendekatan bermain                 |  |  |
| 16 | Saya lebih senang belajar penjas dalam bentuk pendekatan bermain                                           |  |  |
| 17 | Saya senang jika guru Penjas melaksanakan PBM melalui pendekatan bermain                                   |  |  |
| 18 | Saya senang guru membimbing dan memotivasi pelaksanaan PBM Penjas melalui pendekatan bermain               |  |  |
| 19 | Saya senang guru memodifikasi alat-alat olahraga untuk menunjang PBM Penjas melalui pendekatan bermain     |  |  |
| 20 | Saya tidak merasa bosan di dalam pelaksanaan PBM Penjas melalui pendekatan bermain                         |  |  |
| 21 | Saya giat untuk mengikuti PBM Penjas melalui pendekatan bermain                                            |  |  |
| 22 | Saya termotivasi untuk melaksanakan PBM Penjas melalui pendekatan bermain, karena sangat menggembirakan    |  |  |
| 23 | Saya mengikuti pelaksanaan kegiatan PBM Penjas melalui pendekatan bermain atas kemauan sendiri             |  |  |

|    |                                                                                                                                   |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 24 | Pelaksanaan PBM Penjas melalui pendekatan bermain di sekolah dapat mengembangkan kreatifitas saya                                 |  |  |
| 25 | Saya mengikuti PBM Penjas melalui pendekatan bermain untuk kesehatan                                                              |  |  |
| 26 | Saya lebih menyukai PBM Penjas melalui pendekatan bermain di sekolah daripada proses belajar lainnya                              |  |  |
| 27 | Saya mendukung PBM Penjas melalui pendekatan bermain di sekolah                                                                   |  |  |
| 28 | Pelaksanaan PBM Penjas melalui pendekatan bermain di sekolah bermanfaat untuk perubahan tingkah laku saya                         |  |  |
| 29 | Saya disiplin dalam membagi waktu belajar umum dengan waktu melaksanakan PBM Penjas melalui pendekatan bermain                    |  |  |
| 30 | Demi menunjang hasil belajar dan meningkatkan aktifitas bermain saya, makanya saya menyukai PBM Penjas melalui pendekatan bermain |  |  |

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Muri, Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Araso, T.V. 1986. *Teori Gerak*. Jakarta: UNJ.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.
- Gusril. 2008. *Potensi Aktifitas Bermain Salah Satu Alternatif Materi Penjasorkes*. FIK: UNP
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini : Kajian Para Pakar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Lutan, Rusli. 2002. *Mengajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan: Pendekatan Pendidikan Gerak Disekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- M. Subana. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nana, Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Rink, J.E. 2002. *Teaching Physical Education For Learning (4 Thed) Dubugue*  
1A. Grawhill. (di dalam Syahrial Bakhtiar)
- Rusli, Ibrahim. 2002. *Landasan Psikologis Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Disekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wayan, Nurkancana. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional.